

III. METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SDN 01 Sumber Rejo Kecamatan Tumi Jajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Sekolah ini merupakan tempat tugas peneliti. Sebagian besar siswa berasal dari keluarga petani. SDN 01 Sumber Rejo terletak agak jauh dari lapangan, maupun sarana umum. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2009/2010 selama 2 bulan, yakni bulan Maret sampai dengan April 2010.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 01 Sumber Rejo, Kecamatan Tumi Jajar dengan jumlah siswa sebanyak 25 anak terdiri dari 14 siswa putra dan 11 siswa putri.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data kualitatif dari kegiatan siswa belajar dilakukan dengan melakukan observasi dan di akhir proses pembelajaran. Data hasil belajar siswa dilakukan dengan memberikan tes di akhir pembelajaran. Data tentang kegiatan guru dilakukan melalui observasi oleh teman sejawat.

D. Data dan Sumber Data

Data kualitatif berasal dari kegiatan belajar siswa dan kegiatan guru mengajar. Sedangkan data kuantitatif berasal dari hasil tes belajar siswa.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi kegiatan belajar siswa, lembar observasi kegiatan guru, dan lembar tes belajar siswa.

F. Teknik Analisis Data

Semua data yang telah terkumpul dianalisis dan dibuat tabulasi dan persentasi, serta disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Hasil analisis data selanjutnya diuji dan dibandingkan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Mencari kekurangan yang muncul dan menentukan rencana perbaikan.

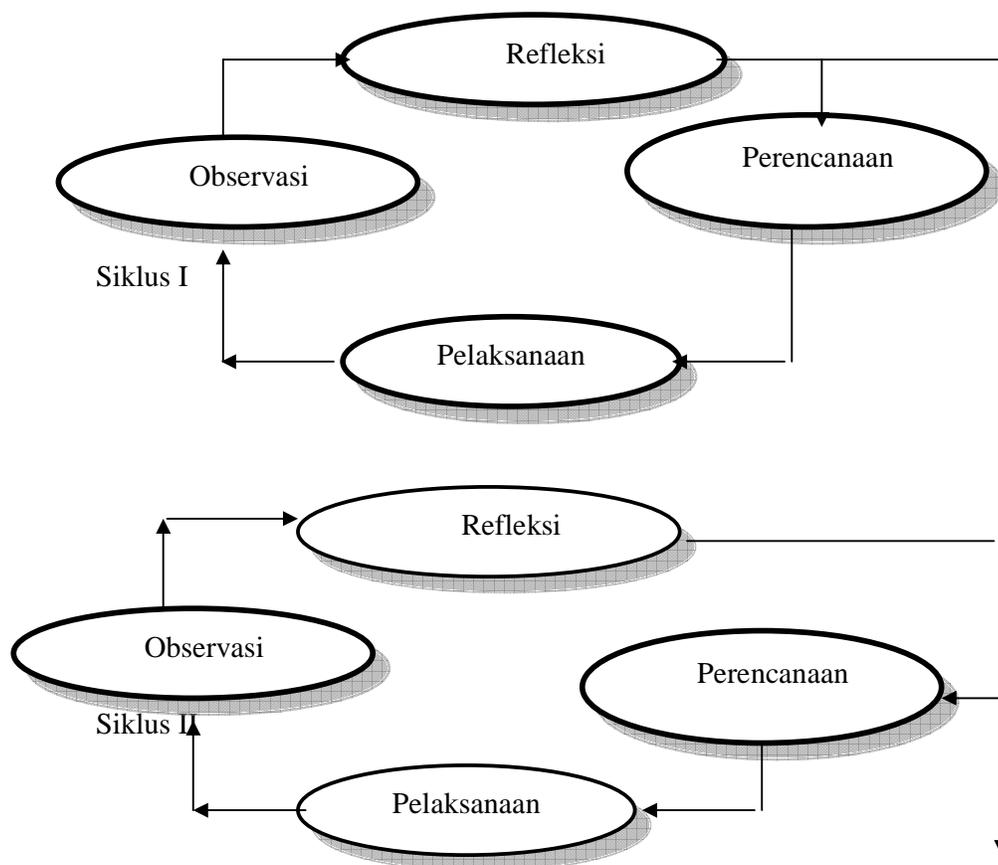
G. Prosedur Penelitian

Menurut Ebbut (dalam Aunurrahman 2009:3-6) memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pengertian penelitian tindakan kelas. Dikemukakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu studi yang sistematis yang dilakukan dalam upaya memperbaiki praktik-praktik dalam pendidikan dengan melakukan tindakan praktis serta refleksi dari tindakan-tindakan tersebut. Ebbut melihat bahwa proses penelitian tindakan kelas sebagai suatu rangkaian siklus yang berkelanjutan. Di dalam dan di antara siklus-siklus tersebut terdapat sejumlah informasi yang merupakan balikan (*feedback*). Ebbut menegaskan bahwa penelitian-penelitian harus memberikan kesempatan kepada guru atau siswa sebagai pelaku untuk melaksanakan tindakan-tindakan

tertentu melalui beberapa siklus agar terjadi perubahan-perubahan yang diharapkan, yaitu terjadinya perbaikan proses belajar dalam rangka mencapai hasil belajar siswa yang lebih baik.

Menurut Syukri dalam Aunnurahman, dkk. (2009: 3-6-3-7) mendefinisikan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka (guru) dalam melaksanakan tugasnya, seperti diilustrasikan pada gambar berikut.

Gambar 1. Tahap-tahap dalam PTK



H. Urutan Kegiatan

1. Perencanaan Siklus I

- a) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi siswa, lembar observasi guru, dan lembar tes hasil belajar siswa.
- b) Menyiapkan alat-alat eksperimen

2. Pelaksanaan Siklus I

- a) Kompetensi Dasar: (5.2) Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat.
- b) Materi Pokok : Pesawat Sederhana.
- c) Waktu : 2 x 35 menit.
- d) Kegiatan Awal
 - 1) Merumuskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa.
 - 2) Menyusun materi yang akan diajarkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
 - 3) Menyiapkan garis besar langkah-langkah eksperimen yang akan dilakukan untuk mempermudah penguasaan materi yang telah disiapkan.
 - 4) Melakukan latihan eksperimen termasuk cara penggunaan peralatan yang diperlukan.
 - 5) Mengatur tempat duduk yang memungkinkan setiap siswa dapat melakukan eksperimen.
 - 6) Melakukan apersepsi dengan cara menanyakan pelajaran sebelumnya, tentang perkakas rumah tangga (tang, gunting, kakaktua, pemecah kelapa).

- 7) Mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa dan juga tugas-tugas apa yang harus dilakukan selain eksperimen.
 - 8) Membagi siswa menjadi kelompok kecil (1 orang ketua, 1 orang penulis, dan 3 anggota).
- e) Kegiatan Inti Pembelajaran
- 1) Melakukan eksperimen sesuai yang telah direncanakan dan dipersiapkan. Memusatkan perhatian siswa kepada hal-hal penting yang harus dikuasai dari eksperimen sehingga semua siswa mengikuti jalannya eksperimen dengan sebaik-baiknya.
 - 2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dan kritis mengikuti proses eksperimen termasuk memberi kesempatan bertanya dan komentar-komentar.
 - 3) Membagikan Lembar Kerja Siswa kelompok.
- f) Kegiatan Mengakhiri Pembelajaran
- 1) Meminta dan membimbing siswa untuk merangkum materi pembelajaran.
 - 2) Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.
 - 3) Melakukan evaluasi, baik evaluasi hasil belajar maupun evaluasi bersama tentang jalannya proses eksperimen.
 - 4) Memberikan tugas-tugas berikutnya maupun tugas-tugas untuk mendalami materi yang baru diajarkan.

3. Tahap Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran masing-masing pertemuan dalam siklus I. Observasi dilakukan oleh peneliti terutama untuk merekam kegiatan siswa. Sedangkan observasi kegiatan guru dilakukan oleh teman sejawat.

4. Tahap Refleksi

- a) Menganalisis semua data hasil pengamatan selama siklus I berlangsung.
- b) Mengambil kesimpulan atas tindakan yang telah dilakukan dalam siklus I.
- c) Mengambil keputusan untuk perbaikan pada siklus II.

5. Perencanaan Siklus II

- a) Menyiapkan rencana perbaikan pembelajaran, lembar observasi kegiatan siswa, lembar observasi kegiatan guru, dan lembar tes hasil belajar siswa.
- b) Menentukan alat-alat yang diperlukan dalam kegiatan eksperimen.

6. Pelaksanaan Siklus II

- a) Standar Kompetensi: (5) Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi serta fungsinya.
- b) Kompetensi Dasar: (5.2) Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat
- c) Materi Pokok : Pesawat Sederhana.
- d) Waktu : 2 x 35 menit.

e) Kegiatan Persiapan

- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa.
- 2) Menyusun materi yang akan diajarkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Menyiapkan garis besar langkah-langkah eksperimen yang akan dilakukan untuk mempermudah penguasaan materi yang telah disiapkan.
- 4) Melakukan latihan eksperimen termasuk cara penggunaan peralatan yang diperlukan.
- 5) Mengatur tempat duduk yang memungkinkan setiap siswa dapat melakukan eksperimen.
- 6) Melakukan apersepsi dengan cara menanyakan pelajaran sebelumnya, tentang perkakas rumah tangga (tang, gunting, kakaktua, pemecah kelapa).
- 7) Mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa dan juga tugas-tugas apa yang harus dilakukan di samping dalam eksperimen.
- 8) Membagi siswa menjadi kelompok kecil (1 orang ketua, 1 orang penulis, dan 3 anggota).

f) Kegiatan Inti Pembelajaran

- 1) Melakukan eksperimen sesuai yang telah direncanakan dan dipersiapkan. Memusatkan perhatian siswa kepada hal-hal penting yang harus dikuasai dari eksperimen sehingga semua siswa mengikuti jalannya eksperimen dengan sebaik-baiknya.

- 2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dan kritis mengikuti proses eksperimen termasuk memberi kesempatan bertanya dan komentar-komentar.
 - 3) Membagikan Lembar Kerja Siswa kelompok.
- g) Kegiatan Mengakhiri Pembelajaran
- 1) Meminta dan membimbing siswa merangkum materi pembelajaran.
 - 2) Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.
 - 3) Melakukan evaluasi, baik evaluasi hasil belajar maupun evaluasi bersama tentang jalannya proses eksperimen.
 - 4) Memberikan tugas-tugas berikutnya maupun tugas-tugas untuk mendalami materi yang baru diajarkan.

7. Tahap Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran masing-masing pertemuan dalam siklus II. Observasi dilakukan oleh peneliti terutama untuk merekam kegiatan siswa. Sedangkan observasi kegiatan guru dilakukan oleh teman sejawat.

8. Refleksi Siklus II

- a. Menganalisis semua data hasil pengamatan selama siklus II berlangsung yang dilakukan peneliti bersama teman sejawat dan supervisor.

- b. Mengambil kesimpulan atas tindakan penelitian yang telah dilakukan dalam siklus II.
- c. Menganalisis semua data baik siklus I maupun siklus II dan mengambil kesimpulan tentang tindakan penelitian yang telah dilakukan selama ini.

I. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah apabila terdapat minimal 80 % dari jumlah siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal dengan nilai 60,00.